

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Gatiningsih, Eko. *Kependudukan Dan Ketenagakerjaan* (Jatinangor: Fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN, 2017), h. 102
- Rizki Oktavian dan Sason, *Kota Jakarta Timur Dalam Angka 2022I*, (Jakarta: BPS Kota Jakarta Timur, 2022), h. 62
- Sinambela, LP. *Manajemen Sumber Daya Manusia : membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 169
- Hendrawati Hamid. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar: De La Macca, 2018) h. 9
- Saifuddin dkk. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017), h. 3
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. *Pemberdayaan Masyarakat*, ((Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 13-14
- Diskominfotik. 2019, *Survei Evaluasi Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (PKT) Tahun 2019*, h.3
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.9
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, h. 89

Jurnal

- Munawar Noor (2011), *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah CIVIS, h. 89
- Suryana, Sifa Mufalina; Tita, Stiawati; Moh., Rizky, Godjali. 2018. *Implementasi Program Peningkatan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten (Studi Pelatihan Kewirausahaan di D'taker Creative Center Provinsi Banten)*.
- Daud, Devika Rahayu, Arten Mobonggi. 2019. *Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja*. 2(1).

Panoman, Sabrina, Florence D.J Lengkong. 2021. *Implementasi Program Pelatihan Tenaga Kerja (Studi Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Utara)*. 101(7)

Skripsi

Suhermanto (2020), *Pemberdayaan Pelaku Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Dan Perdagangan Kabupaten Maros*, Skripsi, Makassar

Umah, Taslimatul Umah (2019), *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kewirausahaan Kerajinan Tangan Oleh Karang Taruna GJ Makmur Di Desa Goras Jaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah*, Skripsi, Lampung

Maulana, Iqbal Muhammad (2018), *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelaksanaan Pelatihan Teknik Sepeda Motor Unit Balai Latihan Kerja Propinsi Jawa Barat*, Skripsi, Jakarta

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu

Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur nomor 229 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi

Undang-Undang No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok pemerintah di daerah, bahwa tugas, wewenang dan kewajiban (Kota Administrasi Jakarta Timur)

Penetapan Presiden RI No. 2 Tahun 1961 tentang Pemerintahan DKI Jakarta

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS)

Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Tenaga Kerja

Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 6 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 68 Tahun 2018 tentang Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Strategis Daerah

Internet

Dukcapil Kemendagri. (2021). *Distribusi Penduduk Indonesia Per Juni 2021: Jabar Terbanyak, Kaltara Paling Sedikit*. <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/809/distribusi-penduduk-indonesia-per-juni-2021-jabar-terbanyak-kaltara-paling-sedikit> (diakses pada 30 Maret 2022)

Berita Jakarta. (2022). *Sepanjang 2021, Sudin Nakertrans dan Energi Jaktim Gelar Tiga Jenis Pelatihan*. [Sepanjang 2021, Sudin Nakertrans dan Energi Jaktim Gelar Tiga Jenis Pelatihan \(beritajakarta.id\)](https://beritajakarta.id) (diakses pada 30 Maret 2022)

Pemkot Jakarta Timur. (2021). *90 Warga Selesai Ikut Pelatihan SIM A dari Sudin Nakertrans & Energi Jaktim*. [90 Warga Selesai Ikut Pelatihan SIM A dari Sudin Nakertrans & Energi Jaktim \(jakarta.go.id\)](https://jakarta.go.id) (diakses pada 30 Maret 2022)



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

NARASUMBER

KEPALA SEKSI P3T DAN STAF P3T

NO.	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Fase Inisial	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana cara menyampaikan informasi adanya pelatihan?2. Bagaimana sejarah awalnya pelatihan kewirausahaan?3. Apa saja syarat untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan?4. Berapa banyak jumlah peserta pelatihan pada tahun 2021?5. Bagaimana cara mengetahui kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat?6. Kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan pelatihan kewirausahaan?7. Kendala apa yang dialami selama pelaksanaan pelatihan?
2	Fase Partisipatoris	<ol style="list-style-type: none">8. Apakah masyarakat antusias dengan adanya kegiatan pelatihan ini?9. Apa manfaat dari kegiatan ini, hingga antusias masyarakat begitu tinggi?
3	Fase Emansipatoris	<ol style="list-style-type: none">10. Apakah masyarakat yang diberdayakan sudah berdaya?11. Apa yang membuat mereka berdaya?

ALUMNI PESERTA DAN PESERTA PELATIHAN

NO.	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Fase Inisial	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana alur pelaksanaan pelatihan kewirausahaan?2. Apa kendala yang dirasakan selama mengikuti pelatihan?

2	Fase Partisipatoris	<p>3. Bagaimana mengetahui adanya pelatihan kewirausahaan di Sudinakertransgi Jakarta Timur ?</p> <p>4. Apa yang melatarbelakangi untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan?</p>
3	Fase Emansipatoris	<p>5. Apa manfaat yang dirasakan setelah mengikuti pelatihan ?</p>

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 1

Wawancara dengan Ibu Diah Puspitasari, S.E selaku Kepala Seksi Pelatihan, Penempatan, Produktivitas, dan Transmigrasi (P3T)

1. Bagaimana cara menyampaikan informasi adanya pelatihan?

Jawab: Sebelum mengadakan pelatihan ini kan kita memberitahu ke masyarakat ya mba bahwa disudin ada pelatihan, nanti kita berikan penyuluhan ke pegawai Kecamatan di daerah Jakarta Timur yang bertugas untuk pelatihan kerja, nantinya merekalah yang akan menyampaikan kepada masyarakat. Kemudian akan disebar flyer di Kecamatan untuk dibagikan ke *WhatsApp group* RT dan RW dan terus juga kita sebar ke akun *Instagram* Disnaker Jakarta sama Sudinaker juga.

2. Bagaimana sejarah awalnya pelatihan kewirausahaan?

Jawab: Jadi dulu itu sebelum pelatihan kewirausahaan ini namanya pelatihan kerja mandiri atau bisa dibilang usman (usaha mandiri). Sejak

Gubernurnya Pak Anies berubah jadi OK OCE karena kan wakilnya Pak Sandiaga Uno, dan ide itu awalnya dari Pak Wakil. Setelah Pak Wakil keluar digantilah jadi Pengembangan Kewirausahaan Terpadu. Bedanya itu setelah pelatihan akan ada tahapan-tahapan lain, jadi nanti para peserta akan dibina untuk jadi wirausaha. Waktu dibina ini nanti akan diberikan fasilitas perizinan usaha, terus akan dipasarkan produknya dan akan dibantu mendapatkan modal usaha. Setelah itu kan dapat membuka lapangan kerja.

3. Apa saja syarat untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan?

Jawab: Ditahap pendaftaran peserta akan dimintai KTP dan KK, nantinya akan kita cek kembali apakah sesuai dengan alamat domisili di Jakarta Timur atau tidak, apabila bukan warga DKI ga bisa ikut pelatihan mba, karena kegiatan inikan dikhususkan untuk warga DKI.

4. Berapa banyak jumlah peserta pelatihan pada tahun 2021?

Jawab: Ditahun 2021 jumlah peserta pelatihan di kita ada 800 peserta, peserta itu ada yang ikut pelatihan offline dan online kan karena masih pandemi ya mba jadi kita adakan pelatihan online melalui zoom.

5. Bagaimana cara mengetahui permasalahan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat?

Jawab: Untuk mengetahui permasalahan dari pesertanya kita bisa tau dari formulir yang di isi sama pesertanya mba, Itukan ada pilihannya ya mba yang mendaftar jadi peserta PKT ini diberikan pilihan minat dan kita ada 3 pilihan, pertama PKT minat peserta pencari kerja, kedua PKT minat peserta wirausaha pemula dan ketiga itu PKT minat peserta wirausaha naik

kelas. Jadikan kita banyak mengadakan pelatihan ya nah nanti para peserta ini tau apa yang mereka butuhkan dan mereka mengikuti pelatihan itu. Ga cuma itu sih mba, nantinya kalau setelah mengikuti PKT ini masyarakatnya melanjutkan membuka usaha nanti di dampingi sama pendamping dari sudinnya langsung, setelah itu kalo ada permasalahan kita carikan solusi dari masalahnya itu mba.

6. Kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan pelatihan kewirausahaan?

Jawab: Pada saat pelatihan biasanya kita berikan materi, kita jelasin tentang pelatihan yang akan kita laksanakan saat itu, materinya kita sampein pake PPT mba nanti dijelasin sama instrukturinya. Setelah materi nanti langsung di praktikan sama instrukturinya, semisal pelatihan membuat kue mba nanti itu instrukturinya adain demo masak didepan para peserta pelatihannya dan disitu juga para peserta diajak langsung ikut membuat kuenya, jadi kita buat peserta itu aktif dalam kegiatan pelatihan ini karena kan nanti diakhir kegiatan para peserta menyajikan hasil dari masakan yang dibuatnya.

7. Kendala apa yang dialami selama pelaksanaan pelatihan?

Jawab: Waktu Covid lagi tinggi-tingginya, itu kita adain pelatihan secara daring yang totalnya itu diikuti sama kurang lebih 800-an peserta ya mba, jadi kita adain pelatihan online itu karena ya ndak boleh beramai-ramaikan. Terus itu ada beberapa kendala sih dari sinyal yang kadang suka eror yang akhirnya harus ngulang materi karena ga masukkan di zoom.

8. Apakah masyarakat antusias dengan adanya kegiatan pelatihan ini?

Jawab: Sangat antusias mba, apalagi tiap tahun pesertanya bertambah terus

9. Apa manfaat dari kegiatan ini, hingga antusias masyarakat begitu tinggi?

Jawab: Manfaatna dari kegiatan ini masyarakat mampu membuka usahanya sendiri dengan begitukan mereka jadi punya penghasilan

10. Apakah masyarakat yang diberdayakan sudah berdaya?

Jawab: Alhmdulillah sejauh ini kegiatan ini berhasil membuka lapangan kerja untuk mereka

11. Apa yang membuat mereka berdaya?

Jawab: Untuk peserta saat ini alhamdulillah sudah pada mempunyai usaha ya mba, dan saat ini pun sudah banyak wirausaha yang menjadi binaan kami, total itu ada 50 wirausaha kurang lebih ya mba, karena memang ada beberapa yang sudah tidak menjalankan usaha tersebut maksudnya itu mereka ada usaha tapi baru gitu mba. Jika kita lihat program ini memang sangat bagus untuk para masyarakat juga karena dengan program inikan jadi banyak lapangan kerja dan banyak yang mendapat pekerjaan juga. Terlebih lagi banyak para peserta pelatihan yang saat ini sudah memiliki UMKM dan bergabung dalam Jakpreuner. Ditahun 2021 saja sudah ada 25 binaan kita yang diikuti bazar di Walikota.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 2

Wawancara dengan Ibu Dianita selaku Staff Seksi Pelatihan, Penempatan, Produktivitas, dan Transmigrasi (P3T)

1. Bagaimana cara menyampaikan informasi adanya pelatihan?

Jawab: Sebelum mengadakan pelatihan ini kan kita memberitahu ke masyarakat ya mba bahwa disudin ada pelatihan, disebar kan flyer di Kecamatan untuk dibagikan ke *WhatsApp group* RT dan RW dan terus juga kita sebar ke akun *Instagram* Disnaker Jakarta sama Sudinaker juga.

2. Bagaimana sejarah awalnya pelatihan kewirausahaan?

Jawab: Jadi dulu itu sebelum pelatihan kewirausahaan ini namanya pelatihan kerja mandiri atau bisa dibilang usman (usaha mandiri). Sejak Gubernurnya Pak Anies berubah jadi OK OCE karena kan wakilnya Pak Sandiaga Uno, dan ide itu awalnya dari Pak Wakil. Setelah Pak Wakil keluar digantilah jadi Pengembangan Kewirausahaan Terpadu.

3. Apa saja syarat untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan?

Jawab: Syaratnya ya harus warga DKI mba, karena inikan prokernya DKI

4. Berapa banyak jumlah peserta pelatihan pada tahun 2021?

Jawab: Kemaren tuh ada sekitar 800-an peserta ya, itu ga cuma 1 pelatihan aja ya

5. Bagaimana cara mengetahui permasalahan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat?

Jawab: Itu dilihat dari formulir yang diisi, kan sebelum isi formulir tuh ada golongannya mba gitu

6. Kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan pelatihan kewirausahaan?

Jawab: Pertama diberikan materikan setelah itu nanti ada praktek bersama dengan peserta dan instruktur nya

7. Kendala apa yang dialami selama pelaksanaan pelatihan?

Jawab: Kendalanya ya itu karena ruang kelasnya ga terlalu besar jadi dibatasi jumlah pesertanya.

8. Apakah masyarakat antusias dengan adanya kegiatan pelatihan ini?

Jawab: Sangat antusias mba, apalagi tiap tahun pesertanya bertambah terus

9. Apa manfaat dari kegiatan ini, hingga antusias masyarakat begitu tinggi?

Jawab: Manfaatnya dari kegiatan ini masyarakat mampu membuka usahanya sendiri dengan begitukan mereka jadi punya penghasilan

10. Apakah masyarakat yang diberdayakan sudah berdaya?

Jawab: Alhmdulillah sejauh ini kegiatan ini berhasil membuka lapangan kerja untuk mereka

11. Apa yang membuat mereka berdaya?

Jawab: Mereka berdaya karena sudah mampu mebuca usahanya sendiri, dengan begitukan sudah terlihat kalau dengan mengikuti pelatihan ini mereka sudah mandiri dan memiliki potensi lebih, yang akhirnya sudah mampu berani untuk membuka usaha.

TRANSKIP INFORMAN 3

Wawancara dengan Ibu Dyah Shandysari selaku alumni peserta pelatihan PKT

1. Darimana anda mengetahui adanya pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Awalnya tau info pelatihan dari temen, dia yang share karena dia kerja di Kecamatan Cipayung, dia share katanya ada info pelatihan gitu,

yaudah aku coba. Sebelum daftar pelatihan itukan kita disuruh isi formulir dulu mba, isinya tentang data diri gitu sama pertanyaan sebelumnya udah punya usaha atau belum gitu mba. Aku pilih yang belum punya mba karena aku memang belum punya.

Kebutuhan aku tau kerajinan decoupage dari youtube kan, nah aku coba karena biasanya pelatihan begitu gratis dan jarangkan, cuma kitanya aja mau ga datang ke sana karena jauhkan ya dari Cibubur ke kantor Walikota selama satu minggu, tapi aku yakin mau ikut karena pelatihan decoupage inikan jarang ya.

2. Apa motivasi anda mengikuti pelatihan pengembangan terpadu?

Jawab: Motivasi saya ikut pelatihan ini karena ingin menambah ilmu tentang decoupage ini ya mba, karena sebelumnya saya kan belajarnya dari youtube jadi saya pengen belajar secara langsung dengan pelatihnya, terus saya juga ingin membuka usaha sendiri dengan kerajinan yang saya bisa buat ini

3. Bagaimana kesan anda ketika mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Kesannya baik mba, karena waktu pemberian materi sama prakteknya tuh santai gitu mba jadi bisa menyerap ilmunya kan, aku simak baik-baik karenakan ilmu yang didapat ini sudah gratis ya dan terus untuk daftarnya pun ga sulit, sayang dong kalo udah ikut tapi akunya ga fokus dan juga pelatihan decoupage ini jarang mba jadi kapan lagi ada pelatihan ini kan.

4. Apakah kendala yang anda rasakan selama mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu ?

Jawab: Ga ada sih mba kalo kendala rasanya semua berjalan baik ya

5. Apakah setelah mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu anda lebih percaya diri untuk membuka usaha/memajukan usaha yang dimiliki?

Jawab: Setelah ikut pelatihan aku jadi makin percaya diri untuk membuka usaha mba yang awalnya cuma hobi dan mau menambah ilmu ketika ikut

pelatihan, dan sekarang udah berjalan dari tahun 2019 aku buka usaha Dyah Craft, aku jualan kerajinan gitu mba ada tas, sepatu, masker. Aku juga bersyukur mba ketemu sama sudin ini karena setelah ikut pelatihan, aku dibina agar jadi wirausaha terus setiap ada kegiatan bazar dan JBL diikuti oleh sudinnya, jadi bener-bener seneng dan banyak manfaatnya mba

6. Manfaat apa yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Manfaatnya banyak banget mba, mulai dari nambah temen baru terus nambah ilmu juga, terus sama nambah penghasilan mba karenakan jadi punya usaha terus suka diikuti bazar jakpreuner, banyak pokoknya mba manfaatnya

7. Apa harapan anda kedepannya terhadap kegiatan pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Harapannya semoga ada pelatihan yang lokasinya dekat sama rumah, ga harus ke sudin karena cukup jauh mba kalo ke sudin dari rumahku

TRANSKIP INFORMAN 4

Wawancara dengan Ibu Imah Khotimah selaku alumni peserta pelatihan PKT

1. Darimana anda mengetahui adanya pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Jadi pertama tuh saya dapet flyer dari grup RT, nah terus saya langsung aja daftar sendiri, di flyernya itu dikasih tau kalau mau ikut pelatihan daftar ke Kecamatan terdekat, terus saya dateng ke Kecamatan Cipayung untuk daftar. Terus pas daftarkan ada isi formulir isinya itu pelatihan umkm kecamatan sama pelatihan sudinaker, terusnya saya beda saya masuknya ke yang sudinaker itu karena saya udah jadi binaan jakpreuner mba.

2. Apa motivasi anda mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Motivasi saya ikut inikan untuk nambah ilmu karena saya sudah jadi binaan Jakpreuner Sudinaker itu dari tahun 2020 mba, jadi saya

menambah ilmu dari pelatihan ini supaya usaha saya makin maju dan makanan sama minuman yang saya jual juga lebih bervariasi gitu mba. Apalagi pelatihan inikan ga setiap hari ada dan ada periodenya jadi sayang kalau tidak ikut mba. Kalau untuk menambah ilmu saya coba cari-cari resep baru di Internet mba

3. Bagaimana kesan anda ketika mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Ya pasti senang karena itu ilmunya nambah, kalo jaman kuliah kan kita ada pelajaran kewirausahaan ya tapikan itu kebanyakan cuma teori nah ini sekarang kita praktek langsung nah dari pelatihan ini kita dapet lagi ilmunya, saya senengnya gitu jadi nambah relasi juga

4. Apakah kendala yang anda rasakan selama mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu ?

Jawab: Kalo pada saat pelatihan ga ada kendala sih ya paling cuma waktu aja namanya ibu rumah tangga pastikan bentrok sama kegiatan sehari-hari tapikan pelatihan itu kalo 5 hari itu dari jam sekian sampe sekian kita ga bisa full ngeliatin disitu aja apalagi kalo zoom tuh suka ilang sinyalnya mba, jadi kita ketinggalan materinya apalagi kalau pas prakteknya kalo ketinggalan tuh udah jadi ga fokus lagi.

5. Apakah setelah mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu anda lebih percaya diri untuk membuka usaha/memajukan usaha yang dimiliki?

Jawab: Iya mba, saya orangnya itu sangat percaya diri, kan sebelum memulai usaha itu saya ini karyawan mba terus saya resign untuk mulai buka usaha ini, awalnya saya bikin kue kayak bolu, brownise, donat gitu mba itu saya jual ke temen terus saya juga jual online, akhirnya saya beraniin diri buat ikut Jakpreuner dari situ usaha saya jadi lebih berkembang dan saya dapet pembinaan sama pelatihan juga dari Sudin untuk usaha saya dan inilah yang buat saya makin percaya diri mba.

6. Manfaat apa yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Banyak sih kalo manfaat dari pelatihan, misalnya pelatihan fotografi udah pasti kita sedikit-sedikit jadi tau teknik fotografi kayak gimana, terus pengurusan izin usaha jadi dipermudah, terusnya ada e-order tuh nah terus ikut JBL. Terus yang pelatihan 5 hari itu kita jadi tau cara perhitungan keuangan untuk memisahkan keuangan pribadi dengan bisnis gitu, terus permodalan menghitung harga jual kayak gitu-gitu, terus diajarin cara mengembangkan bisnis, diajarin juga packaging dari mulai logo dari pelatihan itu banyak pokoknya manfaatnya.

7. Apa harapan anda kedepannya terhadap kegiatan pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Saya sih pengennya ada pelatihan *bootcamp* yang 5 hari itu tapi offline dan tempatnya ga jauh-jauh ya sekitaran jakarta timur gitu

TRANSKIP INFORMAN 5

Wawancara dengan Bapak Dika Pratama selaku alumni peserta pelatihan PKT

1. Darimana anda mengetahui adanya pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Saya tahu pelatihan ini ketika saya ikut Jakpreuner. Saya ikut Jakpreuner ini dari tahun 2020. Jakpreuner inikan tempat untuk menaungi UMKM di Jakarta kan

2. Apa motivasi anda mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Motivasi saya ikut pelatihan ini buat menambah ilmu baru, menambah jaringan petemanan dan menambah reveral mba. Setelah saya ikut pelatihan inikan banyak dapet ilmu untuk menambah menu kan di usaha saya terus dari pelatihan itu saya aplikasikan ke bisnis saya nah kalo penambahan ilmu lainnya biasanya saya cari-cari di Internet terus nanti tanya ke temen saya juga gitu.

3. Bagaimana kesan anda ketika mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Kesannya baik karena setelah ikut ini dapat ilmu dan ada pembinaannya juga

4. Apakah kendala yang anda rasakan selama mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu ?

Jawab: Kendalanya itu paling karena lokasinya jauh walau masih sama-sama Jakarta Timur, masalah lokasinya aja sih dan saya rasa ga ada lagi karena waktu pelatihan berjalan cukup baik untuk materi sama prakteknya. Saat penyampaian materi saya sangat menyukainya dengan baik, karena ini pelatihan pertama yang saya ikuti di Sudinaker ya jadi saya gamau ketinggalan ilmu yang saya sudah dapatkan secara gratis ini, karena pelatihan ini sesuai nih sama bisnis yang saya jalani sekarang jadi setelah ikut pelatihan ini saya dapat ilmu baru untuk membuat minuman kekinian yang lebih bervariasi lagi mba, dan setelah ikut pelatihan ini alhamdulillah juga kemarin saya ikut JBL gelombang satu mba dan berharap sering-sering ada pelatihan di sudin sih karena pelatihan kayak kemarin itu berguna banget

5. Apakah setelah mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu anda lebih percaya diri untuk membuka usaha/memajukan usaha yang dimiliki?

Jawab: Sangat percaya diri ya karena itu tadi jadi punya banyak ilmu kan ikut pelatihan

6. Manfaat apa yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Ya alhamdulillah saya dapat ilmu baru kan buat pengembangan bisnis saya buat tambah menu di tempat usaha saya, tambah jaringan, tambah pertemanan dan disini saya juga bisa promosi usaha saya juga. Setelah saya ikut ini saya mendapatkan pendampingan buat perizinan sama banyak ikut pelatihan *soft skill* dan *hard skill* juga

7. Apa harapan anda kedepannya terhadap kegiatan pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Harapannya semoga lebih banyak lagi pelatihan-pelatihannya

TRANSKIP INFORMAN 6

Wawancara dengan Ibu Eka selaku alumni peserta pelatihan PKT

1. **Darimana anda mengetahui adanya pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?**

Jawab: Sayakan masuknya ke wirausaha naik kelas ya mba, karena kan memang udah daftar di Jakpreneur sudinaker, setelah bergabung kan kita dibina ya terus setiap ada info pelatihan dikasih tau, dari situlah saya tau ada pelatihan dan sebelum pelatihan selalu di wa sama pendamping, dia ngingetin kalo besok ada zoom pelatihan.

2. **Apa motivasi anda mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?**

Jawab: Motivasi saya ikut pelatihan ya kerana saya mau mengembangkan usaha saya mba, supaya ga *stuck* disitu ajakan, waktu pelatihan itu saya dapet banyak ilmu kayak gimana caranya foto supaya makanan yang kita jual menarik pembeli terus dapet ilmu untuk kemasan sama logo mereknya juga.

3. **Bagaimana kesan anda ketika mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?**

Jawab: Kesannya bagus mba, pas pelatihan itu pertama saya dikasih materi mba sama instrukturanya, waktu itu kan saya ikutnya pelatihan kue yang bareng sama enesis itu mba, selesai materi lanjut ke parkteknya, yang buat seru itu waktu parkteknya kita karena kita dikasih kesempatan untuk nanya, nah saya banyak nanya ke chefnya mba tentang resep brownies yang dipraktikin itu. Menurut saya sayang mba kita udah dapet kesempatan mahal begini bisa ikut pelatihan terus materinya sangat bagus kalau kitanya ga merhatiin baik-baik.

4. **Apakah kendala yang anda rasakan selama mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu ?**

Jawab: Selama saya ikut pelatihan ga ada kendala sih dan saya rasa ga ada yang kurang sih mba dari sudin, udah sangat membantu kita banget, terus penyampain materinya juga bagus karena mudah masuk ke kita yang ibu-ibu komplek ya mba

5. Apakah setelah mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu anda lebih percaya diri untuk membuka usaha/memajukan usaha yang dimiliki?

Jawab: Kesannya baik mba kan pas pelatihan itu pertama saya dikasih materi mba sama instruktur nya, waktu itu kan saya ikut nya pelatihan kue yang bareng sama enesis itu mba, selesai materi lanjut ke praktek nya, yang buat seru itu waktu praktek nya kita karena kita dikasih kesempatan untuk nanya, nah saya banyak nanya ke chef nya mba tentang resep brownies yang dipraktikin itu. Menurut saya sayang kan mba kita udah dapet kesempatan mahal begini bisa ikut pelatihan terus materinya sangat bagus kalau kitanya ga merhatiin baik-baik.

6. Manfaat apa yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Manfaatnya itu kita dapet ilmu terus saya kan dapet pembina ya dia tuh baik mba bantu kita untuk pemasaran produk terus kemaren waktu pembuatan kemasan, terus waktu mau ikut JBL nih mba kita tuh dikasih saran buat produk yang dijual jangan yang mudah basi gitu ya, terus akhirnya saya coba buat almond krispi kan mba itu ada tiga rasa terus sama dia dipilih yang laku dipasaran yang rasa apa, setelah itu di bantulah akhirnya produk saya bisa masuk JBL dan alhamdulillah itu banyak mba yang beli

Terus kalo untuk perijinan usaha alhamdulillah selalu didampingi sampai selesai mba, dan diberi ilmu-ilmu supaya usaha kita ga sama kayak yang lainnya dan untuk pemodalannya sampai saat ini saya belum mendapatkan mungkin karena saya binaan baru kali ya mba jadi belum kebagian tapi alhamdulillah minggu lalu diikuti JBL sampe kita close karena udah ga sanggup saking banyaknya mba

7. Apa harapan anda kedepannya terhadap kegiatan pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Harapannya semoga makin banyak pelatihan lagi

TRANSKIP INFORMAN 7

Wawancara dengan Ibu Donna selaku alumni peserta pelatihan PKT

1. Darimana anda mengetahui adanya pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Taunya itu ga sengaja mba pas lagi anter pesenan ke temen terus dia cerita ikut jakpreuner nah saya ikutan juga terus dari situ diajak ikut pelatihan. Setelah itu saya jadi aktif mba setiap ada pelatihan selalu ikut karena kan buat ngembangin usaha juga butuh ilmu terus ya mba

2. Apa motivasi anda mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Mjotivasinya ya karena mau ngembangin usaha supaya makin dikenal orang gitu

3. Bagaimana kesan anda ketika mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Kesannya senang mba karean dapet temen baru, dapet ilmu dan ketemu sama orang-orang yang sebidang sama kita

4. Apakah kendala yang anda rasakan selama mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Alhamdulillah mba selama pelatihan minim kendalanya mba, kan saya dateng langsung tuh apalagi dari pelatihan itu saya dapet ilmu baru yang bisa saya terapin di usaha saya, pelatih dan orang-orang di sudin juga sangat baik jadi saya seneng mba ikut pelatihan ini dan selama pelatihan itu ga ngebosenin mba soalnya kita boleh nanya-nanyakan terus ikut praktek langsung, apalagi kita ibu-ibu mba kalo ga nanya tuh ga afdol gitu.

5. Apakah setelah mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu anda lebih percaya diri untuk membuka usaha/memajukan usaha yang dimiliki?

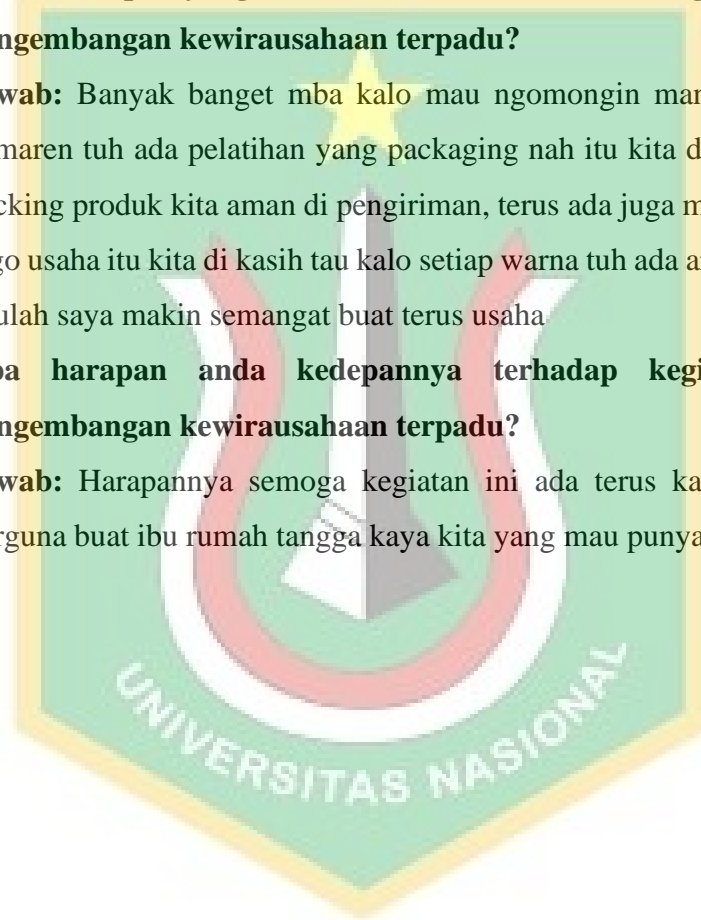
Jawab: Iya mba jelas itu kayak waktu ngurus mau masuk Jakpreuner mba, saya langsung dateng ke Walikota tanya gimana caranya mau daftar Jakpreuner karena waktu saya daftar di Kecamatan ga di tanggepain mba, dan akhirnya dengan pedenya saya dateng ke Walikota buat daftar, terus akhirnya saya bisa jadi binaan Jakpreuner mba setelah itu saya menghubungi orang dinasnya dan akhirnya dapet pembina mba

6. Manfaat apa yang anda rasakan setelah mengikuti pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

Jawab: Banyak banget mba kalo mau ngomongin manfaat ya, pertama kemaren tuh ada pelatihan yang packaging nah itu kita dikasih tau supaya packing produk kita aman di pengiriman, terus ada juga mba pelatihan buat logo usaha itu kita di kasih tau kalo setiap warna tuh ada artinya gitu ya dari situlah saya makin semangat buat terus usaha

7. Apa harapan anda kedepannya terhadap kegiatan pelatihan pengembangan kewirausahaan terpadu?

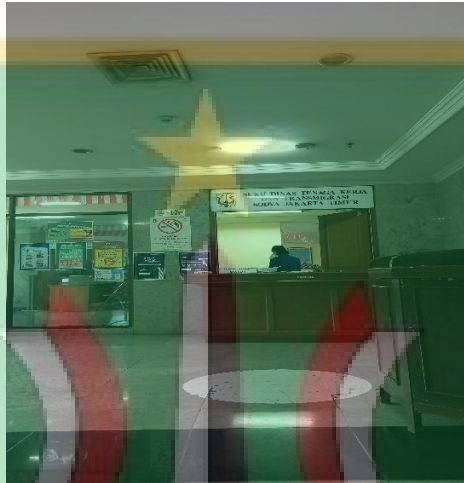
Jawab: Harapannya semoga kegiatan ini ada terus karena bener-bener berguna buat ibu rumah tangga kaya kita yang mau punya usaha



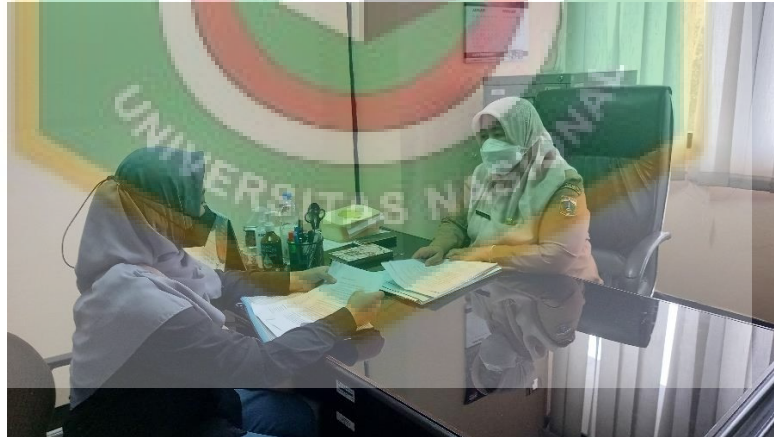
Lampiran 3

DOKUMENTASI

1. Kantor Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur



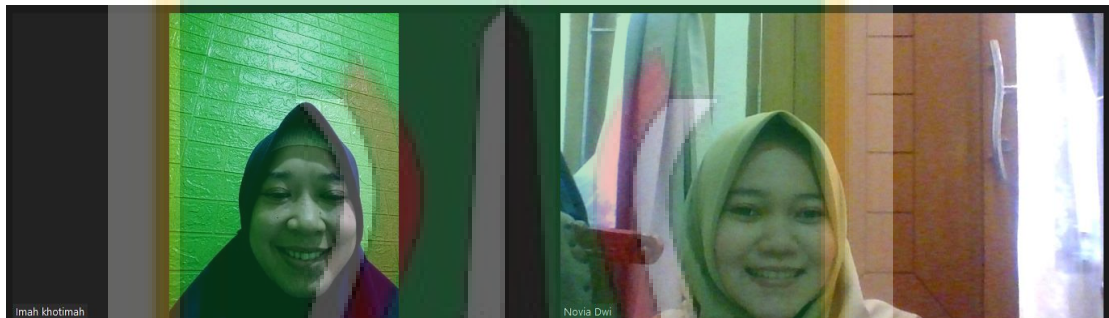
2. Proses wawancara dengan Ibu Dyah selaku Kepala Seksi Pelatihan, Penempatan, Produktivitas, dan Energi Sudinakertransgi Jakarta Timur



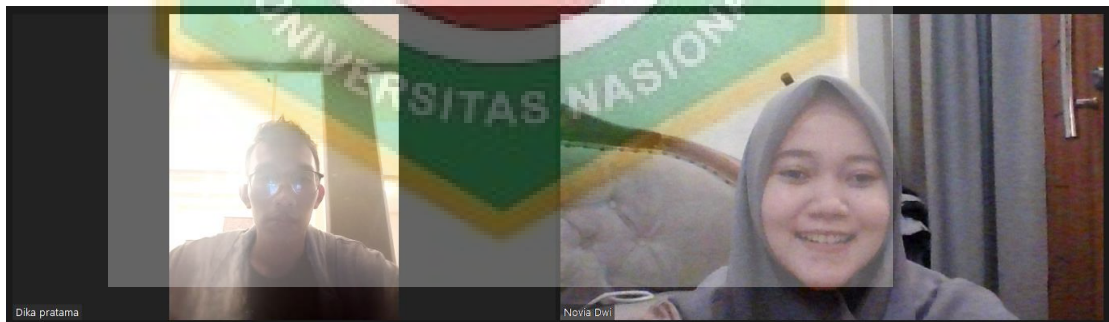
3. Proses wawancara dengan Ibu Dyah Sandysari selaku alumni peserta pelatihan PKT



4. Proses wawancara dengan Ibu Imah Khotimah selaku alumni peserta pelatihan PKT



5. Proses wawancara dengan Bapak Dika Pratam selaku alumni peserta pelatihan PKT



6. Proses wawancara dengan Ibu Eka selaku alumni peserta pelatihan PKT



7. Proses wawancara dengan Ibu Donna selaku alumni peserta pelatihan PKT



8. Setelah wawancara dengan Ibu Eka dan Ibu Donna



SURAT PERMOHONAN PENELITIAN DAN INFORMASI DATA

 UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 413 /WD/ V /2021 Jakarta, 30 Mei 2021
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Bapak/Ibu Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Dan Energi Kota
Administrasi Jakarta Timur

Dengan hormat,
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Novia Dwi Anjaswati
Nomor Induk Mahasiswa : 183112351550339
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik
Alamat Rumah : Ujung Harapan, Kav. Nurul Iman Blok A No. 4A
Rt. 05 / Rw. 07 Kel. Bahagia, Kec. Babelan, Kab. Bekasi
HP : 089681637555

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu Oleh Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur, Dengan Dosen Pembimbing : Bapak Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan,
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik - Ilmu Komunikasi

DAFTAR RIYAWAT HIDUP

Nama : Novia Dwi Anjaswati

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 24 November 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Nomor Telpn : 0896818637555

Alamat : Kavling Nurul Iman Blok A No. 4A RT/RW 005/07
Kel. Bahagia, Kec. Babelan, Kab. Bekasi

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Bahagia 03 : 2006 - 2012
2. SMP Negeri 2 Babelan : 2012 - 2015
3. SMA Negeri 3 Babelan : 2015 - 2018
4. Universitas Nasional : 2018 - 2022



LEMBAR HASIL TURNITIN

Novia Dwi Anjaswati

ORIGINALITY REPORT

13%	12%	5%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jdih.jakarta.go.id Internet Source	2%
2	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	2%
3	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
5	www.suara.com Internet Source	1%
6	e-wlpjaktim.com Internet Source	1%
7	nakertransjakut.blogspot.com Internet Source	1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	1%